

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)**

***FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY ON GO PUBLIC COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (EMPIRE STUDY ON PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2018-2020)***

**Immu Puteri Sari, Fitri Yulianis, Indah Nurul Ilmi**  
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
[immputrisari@umsb.ac.id](mailto:immputrisari@umsb.ac.id)

**ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 15 perusahaan dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 45. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, (2) Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, (3) Opini Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, (4) Umur Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, (5) Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan, *Audit Delay*.

**ABSTRACT** : This study aims to determine the effect of Company Size, Profitability, Audit Opinion and Company Age on Audit Delay either partially or simultaneously on Audit Delay in property and real estate companies in 2018-2020. This research is a comparative causal research with a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling technique. The sample is 15 companies from property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020, so that the research data analyzed are 45. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Company size has a significant effect on Audit Delay, (2) Profitability has a significant effect on Audit Delay, (3) Audit opinion has no significant effect on Audit Delay, (4) Company age has a significant effect on Audit Delay, (5) Company Size, Profitability, Audit Opinion, and Company Age simultaneously affect Audit Delay.

**Keywords:** Firm Size, Profitability, Audit Opinion, Company Age, Audit Delay.

## A. PENDAHULUAN

Dalam PSAK No.1 Revisi Tahun 2017 dinyatakan bahwa suatu laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dan pembuatan keputusan ekonomi, dan menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas

penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

Faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada suatu perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan. Faktor pertama Ukuran Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total *asset* atau jumlah kekayaan perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar dapat menimbulkan laporan audit yang semakin pendek, ini dikarenakan adanya *internal control* yang terdapat pada perusahaan. Menurut Pouralietal (2013) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *Audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian Yulianti (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat.

Opini audit merupakan faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Opini audit adalah suatu informasi yang ada didalam laporan audit. Auditor memberikan pendapatan dari hasil audit yang dilakukannya dengan dasar standart audit. Opini audit terdiri dari pendapatan wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*). Hasil dari penelitian Apriliane (2015), menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *Audit Delay* adalah umur perusahaan. Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan itu beroperasi. Hasil penelitian dari Novelia dan Dicky, (2012) menunjukkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi lamanya *Audit Delay* secara negatif, yaitu semakin lama umur perusahaan maka *Audit Delay* yang terjadi akan semakin kecil. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam hal tersebut.

#### RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?

## TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
3. Mengetahui pengaruh opini audit perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
4. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan umur perusahaan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Auditing* (Pengauditan)

Menurut Arens et al, (2006:4), *Auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

### *Audit Delay*

Menurut Lawrence dalam Yulianti (2011:12), *Audit Delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan Auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit Delay* sering disebut dengan *Audit Report Lag* yang didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

### Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Menurut Jusuf (2001:100), laporan keuangan adalah suatu penyajian data keuangan termasuk catatan yang menyertainya, bila ada yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan sumber daya ekonomi (aktiva) dan atau kewajiban suatu entitas pada saat tertentu, atau perubahan atas aktiva dan atau kewajiban selama periode waktu tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### Laporan audit

Menurut Mulyadi (2002:12), laporan audit merupakan media yang dipakai oleh Auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut Auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan.

## KERANGKA KONSEPTUAL

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Menurut Pourali et al. (2013) perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik karena ingin menjaga asset yang dimilikinya. Perusahaan yang mempunyai pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah Auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan Auditor dalam melakukan

pengauditan atas laporan keuangan tersebut (Saemargani dan Mustikawati, 2015).

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

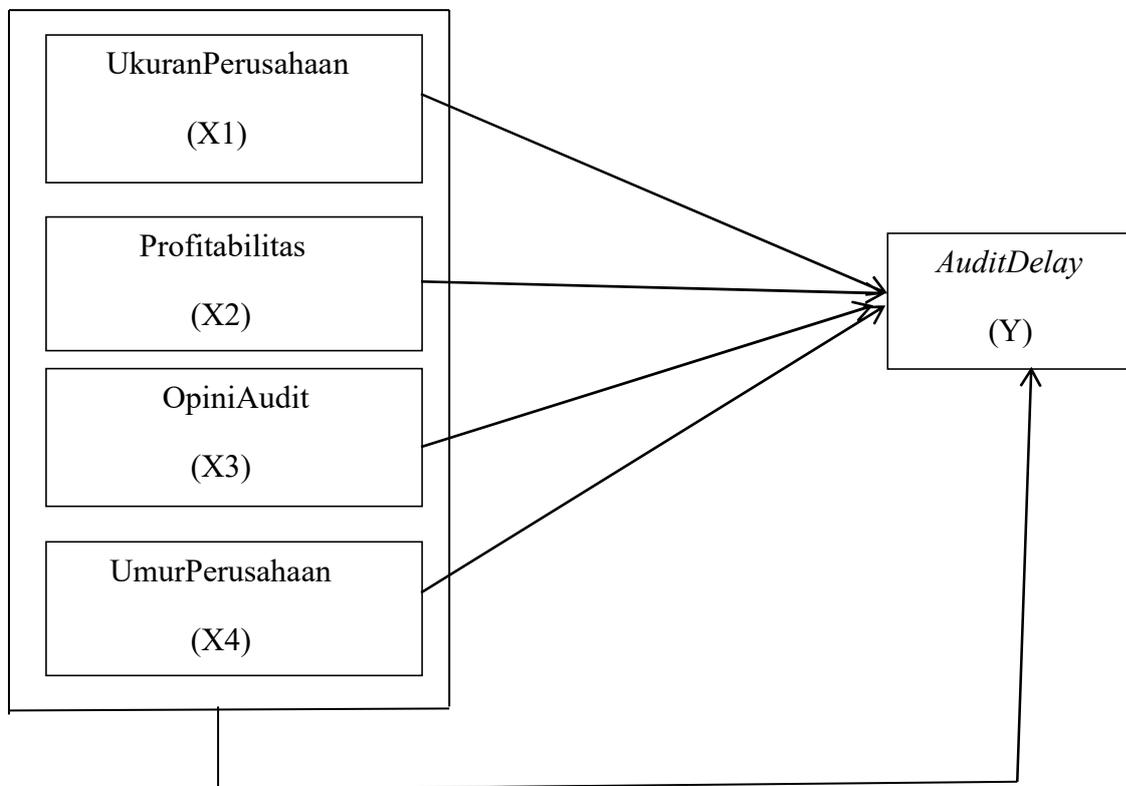
Hasil penelitian Nugraha (2013) dalam Apriyana (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*, Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan karena harapan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Menurut Ashton et al. (1987) serta Caslow dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara opini audit dengan *Audit Delay* karena perusahaan yang menerima *qualified opinion* menunjukkan *Audit Delay* yang lebih panjang dibandingkan yang menerima *unqualified opinion*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliane (2015), yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Menurut Wendy (2010) semakin lama perusahaan tersebut beroperasi, maka perusahaan tersebut dinilai lebih terampil dalam mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang diperlukan untuk laporan keuangan audit perusahaan kepada Auditor. Hal ini disebabkan karena semakin lama umur perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki cukup banyak pengalaman terkait hal pelaporan laporan keuangan audit mereka.



**Gambar2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

H3: Opini audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

H4 :Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

H5 : Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Opini audit dan Umur perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

## B. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dilakukan pada bulan januari sampai dengan bulan maret 2021.

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan, Sugiyono (2009:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

#### Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan terdapat 15 perusahaan yang memenuhi syarat dengan 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2018-2020).

#### Sampel Perusahaan

NO	KODE	EMITEN
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DILD	Intiland Development Tbk
5	DMAS	Puradetal Lestari Tbk
6	DUTI	Duta Pertawi Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk

9	MKPI	Metropolitan KentjanaTbk
10	MTLA	Metropolitan LandTbk
11	PPRO	PP PropertyTbk
12	PWON	Pukowon JatiTbk
13	SMDM	Suryamas Duta MakmurTbk
14	SMRA	Summareon AgungTbk
15	URBN	Urban Jayakarta PropertindoTbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2018-2020 (datadiolah)

## DEFINISI OPERASIONAL

### Variabel Dependen(Y)

$Audit\ Delay = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$

Pengukurannya dilakukan secara kuantitatif dalam jumlah hari.

### Variabel Independen(X)

#### a. Ukuran perusahaan (X1)

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *logsize* (natural logaritma) untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran regresi.

$Ukuran\ Perusahaan = \ln(\text{total aktiva})$

Sumber : Penilitaian Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana

#### b. Profitabilitas(X2)

Menurut Kasmir (2008), profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### c. Opini Audit(X3)

Variabel opini audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, dimana opini audit dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan jenis opini audit yang diberikan kepada perusahaan yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1, sedangkan pendapat lain seperti pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjasar (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) diberi kode 0.

#### d. Umur Perusahaan (X4)

Menurut Indra dan Arisudhana (2012), Umur perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun tutup buku} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan properti dan *real estate* periode 2018-2020 yang terdaftar di BEI dan diambil melalui *website* resmi BEI di [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id)

### Teknik Analisa Data

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi variabel dalam penelitian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Metode analisis data akan menggunakan bantuan program aplikasi komputer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, umur perusahaan, dan *Audit Delay* maka akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap variabel.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, Ghazali (2011:160).

##### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya), Santoso (2006:213).

##### Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Uji ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% yang tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, Ghazali (2011:143).

##### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011:25), variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF).

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Audit Delay}$

$X_1 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$X_2 = \text{Profitabilitas}$

$X_3 = \text{Opini Audit}$

$X_4 = \text{Umur Perusahaan}$

$b = \text{Koefisien Regresi}$

$a = \text{Konstanta}$

Sugiyono, (2012:294) Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap *Audit Delay*.

### Uji Regresi Parsial (Uji Statistik)

Uji regresi parsial dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen apakah akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji model ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, Ghozali (2011:17). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka variabel pengaruh memiliki yang signifikan. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka variabel pengaruh tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

### Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat, Ghozali (2011:16).

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, Ghozali (2011:97). Apabila terdapat nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol.

## C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

**Data Penelitian****Tabel Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	65
2	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2018-2020	(10)
3	Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan dan memiliki data lengkap pada tahun 2018-2020	(32)
4	Perusahaan Properti dan <i>real estate</i> yang mendapatkan laba secara berturut-turut pada tahun 2018-2020	(8)
5	Sampel	15

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data di olah)

**Tabel Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DILD	Intiland Development Tbk
5	DMAS	Puradetal Lestari Tbk
6	DUTI	Duta Pertawi Tbk
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PPRO	PP Property Tbk
12	PWON	Pukowon Jati Tbk
13	SMDM	Suryamas Duta Makmur Tbk
14	SMRA	Summareon Agung Tbk
15	URBN	Urban Jayakarta Propertindo Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Hasil Analisis Stasistik Deskriptif****Tabel 4.3 Analisis Stasistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
----------	---------	---------	------	----------------

Ukuran Perusahaan	15,46	31,74	26,5013	4,85475
Profitabilitas	00	0,20	0,0513	0,4756
Opini Audit	00	1,00	0,8444	0,36653
Umur Perusahaan	00	31,00	17,1333	10,30578
Audit Delay	41,00	130,00	78,0444	22,74159

### Audit Delay

*Audit Delay* adalah jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal saat Auditor menegeluarkan laporan audit, dan semakin lama Auditor menyelesaikan laporan auditnya maka *Audit Delay* semakin panjang. Variabel *Audit Delay* diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Hasil analisis deskriptif Variabel *Audit Delay* diperoleh nilai tertinggi (*max*) 130 hari dan nilai terendah (*min*) sebesar 41 hari dengan rata-rata *Audit Delay* sebesar 78,0444 hari dan standar deviasi sebesar 22,74159.

Perusahaan yang memiliki nilai *Audit Delay* terendah dalam penelitian ini yaitu PT Puradetal Lestari Tbk tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Audit Delay* tertinggi dalam penelitian ini yaitu PT Pukowon Jati Tbk tahun 2019.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma). Hasil analisis deskriptif variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar log 31,74 dan nilai terendah (*min*) sebesar log 15,46 dengan rata-rata sebesar log 26,5013 dan standar deviasi sebesar 4,85475. Perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan dengan nilai tertinggi dalam penelitian ini adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2020, sedangkan Ukuran Perusahaan yang memiliki nilai terendah dalam penelitian ini adalah PT Metropolitan Land Tbk 2018.

### Profitabilitas

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas Perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan rasio ROA. Hasil analisis deskriptif variabel Profitabilitas Perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar 0,20% dan nilai terendah (*min*) sebesar 0,00% dengan nilai rata-rata sebesar 0,0513 dan standar deviasi sebesar 0,4756. Perusahaan yang memiliki Profitabilitas Perusahaan dengan nilai tertinggi adalah PT Puradetal Lestari Tbk tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki Profitabilitas Perusahaan dengan nilai terendah adalah PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2019.

### Opini Audit

Opini Audit dibagi menjadi dua, yaitu opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) dan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Hasil analisis deskriptif variabel Opini Audit perusahaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,8444 dan standar deviasi 0,36653.

#### Tabel Stasistik Deskriptif Opini Audit

Keterangan	Jumlah	Persentase
Pendapat wajar tanpa pengecualian	38	84,44%
Pendapat wajar dengan pengecualian	7	15,55%
Total	45	100%

Sumber: Hasil olah data Statistik Deskriptif Opini audit, 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 84,44% dari perusahaansampel menerima pendapat wajar tanpa pengecualian dan 15,55% menerima pendapat wajar dengan pengecualian.

#### Umur Perusahaan

Dalam penelitian ini, Umur Perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan sampai tanggal tutup buku perusahaan. Hasil analisis deskriptif variabel Umur Perusahaan dalam penelitian ini diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar 31 tahun dan nilai terendah (*min*) sebesar 00 tahun dengan nilai rata-rata sebesar 17,1333 tahun dan standar deviasi sebesar 10,30578. Perusahaan yang memiliki Umur Perusahaan dengan nilai tertinggi adalah PT Pukowon Jati Tbk tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki Umur Perusahaan dengan nilai terendah adalah PT Urban Jayakarta Propertindo Tbk tahun 2018.

#### Uji Asumsi Klasik

**Tabel Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
<i>Understandardized residual</i>	0,855	0,458	Normal

Sumber: Lampiran Hasil Oah Data Uji Normalitas, 2021

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,855 dengan signifikansi sebesar 0,458. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *understandardized residual* lebih besar dari 0,05 ( $0,0458 > 0,05$ ), sehingga dapat diartikan data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

#### Uji Autokorelasi

**Tabel Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson	N	K	DU	Keterangan
1,997	45	4	1,7200	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Lampiran Hasil Olah data Uji

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,997. Nilai ini terletak diantara du (1,7200) dan 4-du (2,28) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,418	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,418	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Opini Audit	0,742	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Umur Perusahaan	0,596	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel independen lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,960	1,041	Tidak terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0,878	1,139	Tidak terjadi Multikolinieritas
Opini Audit	0,906	1,104	Tidak terjadi Multikolinieritas
Umur Perusahaan	0,947	1,055	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Multikolinieritas, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Hipotesis

**Rangkuman Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Standart Error	t-hitung	Sig.	Ket.
Konstanta	145,691	17,051	8,544	000	
Ukuran Perusahaan	-2,446	0,525	-4,662	0,000	H1 diterima
Profitabilitas	-142,884	56,019	-2,551	0,015	H2 diterima
Opini Audit	-7,782	7,154	-1,088	0,283	H3 ditolak

Umur Perusahaan	0,648	0,249	2,602	0,013	H4 diterima
R <sup>2</sup> = 0,518					
Adj. R <sup>2</sup> = 0,470					
F-statistik = 10,750 Sig = 0,000 N = 45					

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Analisis Linier Berganda, 2021

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar - 2,446, koefisien regresi X2 sebesar -142,884, koefisien regresi X3 sebesar - 7,782, koefisien regresi X4 sebesar 0,648, dan nilai konstanta sebesar 145,691. Berdasarkan angka tersebut maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 145,691 - 2,446X_1 - 142,884X_2 - 7,782X_3 + 0,648X_4 + e$$

### Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh dari setiap variable independen terhadap variable dependen. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing hipotesis:

#### a. Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan memiliki arah negatif sebesar -2,446 dan nilai t hitung sebesar -4,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $4,662 > 2,021$ ) maka hipotesis diterima, artinya Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### b. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas Perusahaan memiliki arah negatif sebesar -142,884 dan nilai t hitung sebesar -2,551 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,015 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $2,551 > 2,021$ ) maka hipotesis diterima, artinya Profitabilitas Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *Audit Delay* perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### c. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Opini Audit memiliki arah negatif sebesar -7,782 dan nilai t hitung sebesar -1,088 dengan nilai signifikansi sebesar 0,283. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $0,283 > 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $1,088 < 2,021$ ) maka hipotesis ditolak, artinya Opini Audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### **d. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Umur Perusahaan memiliki arah positif sebesar 0,648 dan nilai t hitung sebesar 2,602 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,013 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2,602 > 2,021$ ) maka hipotesis diterima, artinya Umur Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay* perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### **Uji Simultan**

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen adalah dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi F lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan F hitung lebih besar dari pada F tabel. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 10,750 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $10,750 > 2,60$ ) maka hipotesis diterima, artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

#### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependennya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,518 atau 51,8%, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 51,8%, sedangkan 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin kecil *Audit Delay* dan sebaliknya semakin kecil Ukuran Perusahaan maka semakin besar *Audit Delay*. Sehingga jika Ukuran Perusahaan yang semakin tinggi maka *Audit Delay* akan semakin rendah.
2. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi waktu *Audit Delay* nya cenderung singkat karena profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan tersebut.
3. Opini Audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan jenis pendapat Auditor merupakan *bad news* atau *good news* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun bukan merupakan faktor penentu dalam ketetapan waktu pelaporan audit.
4. Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan semakin lama perusahaan tersebut beroperasi, maka perusahaan tersebut dinilai lebih terampil dalam mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang diperlukan untuk laporan keuangan audit perusahaan kepada Auditor. Hal ini disebabkan karena semakin lama umur perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki cukup banyak pengalaman terkait hal pelaporan laporan keuangan audit mereka.
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran- saran yang diajukan adalah:

1. Bagi Auditor Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai rata- rata *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga para Auditor dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi *Audit Delay*. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling dominan adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan. Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meminimalkan *Audit Delay*.
2. Bagi Perusahaan Perusahaan sebaiknya mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi *Audit Delay* adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih

awal.

## E . DAFTAR PUSTAKA

- Apriyana. (2012). **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015**. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriliane, Malinda Dwi. (2015). **Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. ( Studi Empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013)**. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2006). ***Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi***. Jakarta: Erlangga.
- Ashton, R. H., Willingham J. J., dan Elliot R K. ( 1987). **An Empirical Analysis of *Audit Delay***. *Journal of Accounting Research*, Vol. 25, No. 2, 275-292.
- Baridwan, Zaki. (2004). ***Intermediate Accounting***. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). **Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 19**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra, Novelia Sagita dan Dicky Arisudhana. 2012. **Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* perusahaan Manufaktur di Indonesiadan Malaysia**. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2, No, 2. July2012, Hal 185-202.
- Jusuf, Haryono. (2001). ***Auditing (Pengauditan) Buku 1***. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2008). **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mulyadi. (2002). ***Auditing***. Jakarta: Salemba Empat.
- Novelia Sagita Indra, Dicky Arisudhana. (2012). **faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan GO PUBLIC di indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)**. Skripsi. Jakarta Selatan : Universitas Budi Luhur.
- Pourali. et al. (2013). **Investigation of Effective Factors in *Audit Delay: Evidence from Tehran Stocks Exchange (TSE)***. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(2), 405-410.
- Saemargani Fitria Inggga. (2015). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur**

**Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, DAN Opini Auditor terhadap *Audit Delay*. ( Studi Empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013).** Skripsi. Yogyakarta.: Universitas Negeri Yogyakarta.

Santoso, Singgih. (2006). **Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik.** Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Sugioyono. (2009). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD.** Bandung: Alfabeta.

Wendy. (2010). **Analisa Pengaruh Penerapan Basel dan *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Risiko Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk.** *Tesis Magister Akuntansi, Program Pascasarjana* . Universitas Indonesia, Jakarta

Yulianti, Ani. (2011). **Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008).** Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)